



Versi Curtis R.Finch dan John R.Crunkilton, dalam buku  
**CURRICULUM DEVELOPMENT IN  
VOCATIONAL AND  
TECHNICAL EDUCATION**  
(Panning, Content, and Implementation)

By : DADANG HIDAYAT M  
0707398

# Identifikasi dan Seleksi Material Kurikulum

**Material Kurikulum** adalah sumber-sumber yang apabila digunakan dengan baik dapat memandu guru dalam pembelajaran untuk mengoptimalkan perubahan perilaku siswa.

# Identifikasi dan Seleksi Material Kurikulum

## Material Kurikulum terdiri dari :

1. **PRINTED MATTER** ; bahan-bahan kurikulum yang dapat dibaca untuk memberikan pemahaman dan biasanya tercetak dalam tulisan di atas kertas (Mis : Buku, Modul,dll)
2. **Audiovisual Materials**; misalnya gambar, grafik, tape, film, dll
3. **Manipulative Aids**; misalnya games , learning kits, simulator, dll

## Faktor yang Berpengaruh dalam Pemilihan Material Kurikulum

1. Ketersediaan dan Kebutuhan (*Available and Needed*)
2. Ketersediaan ahli (*Expertise available*)
3. Adanya informasi penggunaan
4. Media
5. Ketersediaan biaya

# Kurikulum Berbasis Kompetensi

- INTI DARI KBK ADALAH “KOMPETENSI”, MEREKLEKSIKAN KEMAMPUAN MENERJAKAN SESUATU.
- KONSEP-KONSEP DALAM PENDEKATAN *COMPETENCY BASED* DIDASARKAN **DUA FILOSOFI** DASAR YAKNI: **FILOSOFI PERTAMA**, GAGASAN BAHWA “HUMAN COMPTENCE” MERUPAKAN KEMAMPUAN YANG BENAR— BENAR TERLIHAT, PENGETAHUAN, TINGKAH LAKU DAN USAHA MERUPAKAN HAL YANG TIDAK BERHARGA TANPA ADANYA HASIL. **FILOSOFI KEDUA** “MASTERY LEARNING” MENYEBUTKAN BAHWA HAMPIR SEMUA ORANG DAPAT MEMPELAJARI HAMPIR SEMUA HAL PENGETAHUAN DENGAN BAIK, APABILA MENDAPATKAN PENGAJARAN YANG BERKUALITAS SERTA WAKTU MENCUKUPI.

# Evaluasi Kurikulum

**EVALUASI KURIKULUM** diartikan sebagai penentuan nilai dari suatu kurikulum (atau bagian dari kurikulum) , termasuk di dalamnya adalah pengumpulan informasi untuk dijadikan *judgment* dari nilai sebuah kurikulum, program, atau aspek material kurikulum. Program dan material kurikulum sering disebut juga sebagai *educational products*.

# Model Evaluasi Kurikulum

**Model evaluasi kurikulum** yang disajikan dalam buku ini mengacu pada model kurikulum yang dikemukakan oleh Stufflebeam (1971) yang dikenal dengan nama CIPP ( *Context-Input-Process-Products* ) . Model ini ditetapkan berdasarkan premise bahwa tujuan program evaluasi adalah membantu peningkatan kurikulum yang ada dalam suatu sistem sekolah. Tujuan ini dicapai apabila data evaluasi digunakan dalam proses *decision making* kurikulum. Penekanannya pada evaluasi formative bukan summative.

# Empat Komponen Evaluasi Model CIPP

1. **Context Evaluation** ; yang berkaitan dengan studi tentang lingkungan dimana program itu dilaksanakan. Konteks dipelajari dari 2 perspektif. Pertama; studi kontingensi terhadap lingkungan, mengidentifikasi kekuatan yang ada di luar sistem sekolah yang dapat mempengaruhi kurikulum, misalnya sikap masyarakat atau *policy agency*. Kedua; studi kongruensi , *performance actual* dan *performance* yang diinginkan dibandingkan untuk memperjelas keberhasilan yang sebenarnya dari praktek yang dilaksanakan



# Empat Komponen Evaluasi Model CIPP

2. *Input evaluation*; berkaitan dengan keputusan tentang sumber-sumber apa dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan kurikulum.;
3. *Process Evaluation*; yang berfokus pada pada penentuan akibat kurikulum terhadap siswa di sekolah; Evaluasi proses digunakan untuk memperjelas kongruensi antara rencana dan aktifitas aktual. Implementasi prosedur, metodologi mengajar, aktifitas siswa, termasuk pada proses.

## Empat Komponen Evaluasi Model CIPP

4. *Product Evaluation*; berhubungan dengan pengujian dampak kurikulum pada lulusan. Evaluasi produk menguji hasil program selama tes lapangan dan membandingkannya dengan hasil yang diharapkan. Kriteria untuk perbandingan ini diambil dari tujuan program dan juga informasi yang diperoleh dari context, input, dan proses. Data dari proses dan produk digunakan untuk membuat *recycling decision*.

# KESIMPULAN

***Curriculum materials*** dapat diartikan sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kelancaran proses pembelajaran. Material kurikulum dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu *printed matter*, *audiovisual materials*, dan *manipulative aids*. Dalam mengembangkan material kurikulum perlu diperhatikan faktor-faktor di bawah ini : a) Ketersediaan dan Kebutuhan (*Available and Needed*), b) Ketersediaan ahli (*Expertise available*), c) Adanya informasi penggunaan, dan d) Ketersediaan biaya

# KESIMPULAN

**Kurikulum Berbasis Kompetensi** merupakan salah satu bentuk kurikulum yang menekankan ketuntasan belajar yang dicerminkan dalam performansi yang merupakan perpaduan ranah afektif, psikomotor dan kognitif. Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan salah satu alternatif jawaban terhadap tuntutan adanya perubahan berkenaan dengan: Globalisasi, Desentralisasi Pendidikan dan Kebutuhan Diversifikasi Kurikulum.

# KESIMPULAN

**Evaluasi Kurikulum** merupakan suatu komponen yang memiliki kedudukan sentral dalam suatu sistem pendidikan. Dengan karakteristiknya tersebut maka kurikulum harus mampu mengakomodasi berbagai tuntutan dalam sistem pendidikan. Upaya untuk mengakomodasinya dilakukan dengan mengevaluasi, mengembangkan, memperbaiki atau mengadakan pembaharuan dalam kurikulum. Evaluasi kurikulum dilakukan untuk melihat kembali tentang suatu program atau kegiatan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan perencanaan



# Terima Kasih

